

# BAB I

## Pendahuluan

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam khasanah sastra Indonesia terdapat jenis puisi bentuk pantun. Pantun merupakan bagian dari puisi lama Indonesia yang mempunyai ciri khusus sehingga dapat dibedakan dengan fungsi lainnya. Meskipun pantun merupakan puisi lama, tetapi perkembangan pantun sejalan dengan karya sastra lainnya seperti puisi modern, cerpen, drama, dan novel. Perkembangan pantun mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam perkembangan sastra Indonesia.

Pantun mempunyai nilai-nilai pendidikan dan hiburan yang tidak kalah menarik dari bentuk puisi lainnya. Karena mempunyai nilai-nilai keindahan dan pendidikan, maka pantun diajarkan di sekolah-sekolah. Keluasan materi yang diajarkan kepada siswa disesuaikan dengan tingkat dan jenjang pendidikan sehingga pembelajaran pantun pada jenjang pendidikan sekolah dasar berbeda dengan jenjang sekolah menengah pertama atau sekolah menengah atas.

Berdasarkan pengalaman yang ditemukan, kemampuan siswa kelas IV SD Negeri Cimurid dalam menulis pantun masih rendah hal tersebut disebabkan berbagai hal termasuk didalamnya kecintaann siswa terhadap pantun dan penggunaan model pembelajaran. Terlihat dari hasil anak tentang menulis pantun kurang mencapai hasil yang cukup dengan kriteria KKM 5,9 tidak mencapai hasil yang maksimal, dalam hal ini metode pembelajaran yang di sampaikan oleh guru kurang variatif, sehingga peneliti menerapkann model kooperatif tipe *make a match*. Apabila dibiarkan, maka nilai-nilai pendidikan dan hiburan yang terdapat dalam

pantun dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari. Sehubungan hal tersebut, maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran dan jalan keluarnya agar kemampuan siswa Dalam menulis pantun meningkat.

Salah-satu cara meningkatkan siswa dalam menulis pantun yaitu melalui pemilihan dan pengembangan model pembelajaran. Adapun pentingnya pemilihan model pembelajaran karena tidak semua model layak digunakan dalam pembelajaran yang sama. Model pembelajaran kooperatif tipe mencari pasangan (*make a match*) merupakan model yang dapat dijadikan alternative pembelajaran yang memiliki konsep memperdayakan peserta didik aktif dalam belajar. Model ini berupaya untuk meningkatkan gairah siswa untuk bekerja sama satu sama lain sehingga dengan kerja sama yang baik, akan timbul minat dan motivasi yang tinggi dalam belajar. Menurut (Lie,2004 : 55), salah satu keuntungan model ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian tindakan kelas (PTK) ini merupakan perbaikan dalam pembelajaran menulis pantun, dengan judul penelitian yaitu :

“ Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make a Match* dalam Pembelajaran Menulis Pantun di Kelas IV SD Negeri Cimurid”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian merupakan upaya perbaikan pembelajaran yaitu “sejauhmana penerapan model kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pantun”.

Setelah peneliti merumuskan permasalahan diatas, selanjutnya masalah tersebut dibatasi dengan harapan akan menjadi lebih jelas dan mempermudah pelaksanaan penelitian. Adapun inti permasalahan penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan proses pembelajaran menulis pantun dengan menerapkan model kooperatif tipe *make a match* dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis pantun siswa kelas IV SD Negeri Cimurid ?
2. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran menulis pantun dengan menerapkan model kooperatif tipe *make a match* di kelas IV SD Negeri Cimurid?
3. Bagaimana hasil pembelajaran menulis dengan menerapkan model kooperatif tipe *make a match*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model kooperatif tipe *make a match* serta aktifitas dalam pelajaran bahasa indonesia kelas 1V.

Adapun secara khusus dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan RPP dalam proses pembelajaran menulis pantun dengan menerapkan model kooperatif tipe *make a match* di kelas IV di SD Negeri Cimurid.

2. Untuk mendeskripsikan aktifitas pembelajaran menulis pantun dengan menerapkan model tipe kooperatif tipe *make a match* SD Negeri Cimurid
3. Untuk mendeskripsikan hasil dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* dari pokok bahasan pantun.

#### **D. Mamfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat sebagai sebbagai berikut :

1. Bagi siswa, penelitian ini bermamfaat untuk meningkatkan aktifitas dan kemampuan siswa terhadap menulis pantun.
2. Bagi guru penelitian ini bermamfaat untuk memberikan masukan dalam rangka mengembangkan model pembelajaran menulis pantun dengan menerapkan model kooperatif tipe *make a match*,serta menambah waawasan untuk menambah metode pembelajaran yang efektif,dan memperoleh data dari hasil penelitian.
3. Bagi sekolah, penelitian ini bermamfaat sebagai salah satu cara untuk pembinaan kepada guru dalam meningkatkan dan mengembangkan model pembelajar yang efektif dan meningkatkan kualitas sekolah.

#### **E. Anggapan dasar**

Yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- I. Pembelajaran menulis pantun merupakan bagian tak terpisahkn dari pembelajaran dan sastra indonesia di sekolah dasar.
2. Efektivitas pembelajran menulis pantun di sekolah diantaranya sangat di tentukan oleh efektivitas penggunaan teknik pembelajaran.